

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhir penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Komunitas Jagaraga di Kebumen adalah sebuah entitas yang berhasil mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam menarik minat calon anggota dan membangun kesadaran di masyarakat tentang kegiatan dan nilai-nilai yang mereka usung. Berdasarkan kajian teoritis yang melibatkan konsep-konsep strategi komunikasi, pengaruh word of mouth, peran komunikator, pemanfaatan media sosial, serta elemen-elemen lain yang relevan, kesimpulan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

Komunitas Jagaraga telah berhasil menerapkan sejumlah strategi komunikasi yang berperan penting dalam pertumbuhan dan keberhasilannya. Pemanfaatan Peran Community Partner sebagai Strategi Komunikasi Jagaraga membuktikan potensi besar dalam memperluas jaringan komunitas dan meningkatkan eksposur kegiatan. Kolaborasi dengan pihak-pihak yang memiliki tujuan serupa, seperti yayasan atau lembaga olahraga setempat, tidak hanya memperkaya strategi komunikasi, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas terhadap masyarakat. Selanjutnya, Kegiatan Komunitas Jagaraga memiliki efektivitas dalam mewujudkan strategi komunikasi. Melalui acara-acara seperti "Ngabuburun" yang terkait dengan momen tertentu, komunitas mampu menarik minat khalayak lebih jauh, meningkatkan partisipasi anggota, dan secara simultan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap komunitas.

Strategi Word of Mouth juga telah memainkan peran krusial dalam mengembangkan dan mempertahankan Komunitas Jagaraga. Pengalaman positif yang dibagikan oleh anggota kepada orang lain melalui percakapan sehari-hari membantu membangun citra positif komunitas. Keakraban antaranggota dan semangat positif yang tercipta dalam komunitas turut memperkuat efek Word of Mouth ini, membantu menjadikan Komunitas Jagaraga sebagai subjek pembicaraan yang positif. Di samping itu, Peran Komunikator dalam Strategi Komunikasi Jagaraga memiliki peranan penting dalam menarik minat anggota baru. Anggota yang terlibat aktif dalam kegiatan menjadi duta yang mampu menyampaikan nilai-nilai dan manfaat

bergabung dengan komunitas. Interaksi personal ini memiliki dampak yang signifikan dalam menginspirasi potensi anggota baru dan menciptakan ikatan yang lebih kuat di dalam komunitas.

Pemanfaatan Media Sosial, khususnya melalui Instagram, telah menjadi sarana efektif dalam menjangkau khalayak yang lebih luas. Konten visual dan informasi yang disajikan di media sosial memberikan kesempatan bagi Komunitas Jagaraga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan dan tujuan komunitas. Selain itu, interaksi yang terjadi di platform ini, yang dinamis dan real-time, memungkinkan komunitas berinteraksi langsung dengan masyarakat luas, membentuk relasi yang lebih inklusif dan memberikan dampak yang lebih mendalam. Melalui integrasi strategi-strategi ini, Komunitas Jagaraga mampu menciptakan keberhasilan dalam mencapai tujuan mereka dan menjadi contoh inspiratif bagi komunitas lain dalam memanfaatkan strategi komunikasi yang efektif.

Dalam keseluruhan, Komunitas Jagaraga berhasil menerapkan berbagai strategi komunikasi yang saling melengkapi dalam membangun kesadaran, memperluas jaringan, dan mempertahankan minat anggota. Strategi komunikasi yang dimanfaatkan mencerminkan keberhasilan komunitas dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada, dengan mengintegrasikan komunikasi internal dan eksternal secara efektif. Keberhasilan ini dapat menjadi panduan bagi komunitas lain yang berusaha untuk mencapai tujuan serupa dalam konteks yang beragam.

## **B. Saran**

Penelitian ini telah memberikan wawasan yang signifikan tentang bagaimana Komunitas Jagaraga berhasil menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk menarik minat calon anggota dan membangun kesadaran di masyarakat. Meskipun demikian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian berikutnya guna mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan efektif mengenai strategi komunikasi dalam konteks komunitas seperti Jagaraga.

Pertama, penelitian mendatang dapat lebih mendalam menganalisis Peran Community Partner sebagai Strategi Komunikasi Jagaraga. Analisis yang lebih rinci mengenai jenis kemitraan yang terbentuk, bagaimana

kerjasama tersebut mempengaruhi komunikasi dan pertumbuhan komunitas, serta dampak positif yang dihasilkan bagi komunitas dan mitra, akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang potensi serta dinamika kolaborasi semacam ini.

Kedua, disarankan untuk melibatkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam mengukur dampak Kegiatan Komunitas Jagaraga. Survei terstruktur dan wawancara mendalam dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana kegiatan komunitas yang spesifik, seperti "Ngabuburun", memberikan kontribusi nyata dalam menarik minat anggota baru dan meningkatkan kesadaran di masyarakat. Data-data konkret ini akan memberikan dasar yang kuat untuk memvalidasi efektivitas kegiatan komunitas.

Ketiga, penting untuk mengadakan analisis yang lebih mendalam mengenai strategi Word of Mouth. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana anggota komunitas berkomunikasi secara personal, bagaimana interaksi antaranggota membentuk citra positif komunitas, serta bagaimana strategi Word of Mouth dapat ditingkatkan untuk memperluas jangkauan perekrutan anggota.

Keempat, dalam konteks Peran Komunikator dalam Strategi Komunikasi Jagaraga, penelitian lebih lanjut dapat mengidentifikasi anggota yang memiliki pengaruh signifikan dan bagaimana kontribusi mereka membentuk persepsi dan partisipasi anggota lain. Penelitian ini dapat mendalami cara-cara anggota komunitas yang berperan sebagai komunikator mampu menginspirasi dan mempengaruhi calon anggota baru.

Kelima, Pemanfaatan Media Sosial, terutama melalui Instagram, memang menjadi strategi yang efektif. Namun, studi mendetail mengenai jenis konten yang paling menarik, waktu yang paling tepat untuk memposting, serta interaksi yang paling produktif di platform ini, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana media sosial dapat dioptimalkan sebagai alat komunikasi yang efektif.

Keenam, penelitian berikutnya dapat memperdalam analisis tentang pengukuran keterlibatan dan dampak Media Sosial. Melalui analisis mendalam mengenai interaksi, like, share, dan komentar pada konten komunitas di platform media sosial, penelitian ini dapat mengukur sejauh

mana penggunaan media sosial telah berhasil menjangkau masyarakat luas dan menciptakan keterlibatan yang berarti.

Terakhir, disarankan untuk membandingkan strategi komunikasi Jagaraga dengan komunitas serupa di berbagai konteks. Penelitian lintas komunitas dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana strategi komunikasi dapat beradaptasi tergantung pada karakteristik komunitas dan lingkungan sosial yang berbeda.

Dengan melaksanakan penelitian yang berdasarkan saran-saran ini, diharapkan bahwa pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi komunikasi dalam pengembangan komunitas akan semakin mendalam. Hasil-hasil dari penelitian-penelitian ini akan memberikan panduan yang lebih kuat dan kontekstual bagi komunitas lain yang bermaksud menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam mencapai tujuan mereka.

